

INTISARI

Pengaruh Wabah Covid-19 Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbedaan pada rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman pemerintah tentang status kedaruratan kesehatan masyarakat pada tanggal 31 Maret 2020. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan farmasi *go public* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan total tujuh perusahaan. Dengan menggunakan metode *census sampling* meliputi keseluruhan populasi, yaitu PT Sido Muncul Tbk (SIDO), PT Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA), PT Indofarma (Persero) Tbk (INAF), PT Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC), dan PT Merck Tbk (MERK). Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji tingkat signifikansi *abnormal return* adalah *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman pemerintah tentang status kedaruratan kesehatan masyarakat. Adapun nilai rata-rata *abnormal return* diperoleh 0,0238 pada periode jendela sebelum peristiwa dan 0,0045 pada periode jendela setelah peristiwa .

Kata kunci : studi peristiwa, abnormal return, pengumuman pemerintah.

ABSTRACT

The Effect Of Covid-19 On Return Stock Of Farmacy Company Which Listed In Indonesian Stock Exchange

This research as a purpose to analyse the effects of differences in the average abnormal return before and after the government announcement regarding the status of public health emergencies on March 31, 2020. Population in this research is go public pharmacy company which are listing at Indonesian Stock Exchange and total sample are seven companies. By using sampling census method that is taking all of member of populations, there are PT Sido Muncul Tbk (SIDO), PT Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA), PT Indofarma (Persero) Tbk (INAF), PT Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC), dan PT Merck Tbk (MERK). The data analysis technique used to test the level of significance of abnormal return is paired sample t-test. The results showed that there is no significant differences in the average abnormal return before and after the government announcement regarding the status of public health emergencies. The average abnormal return value is obtained 0.0238 in the window period before the event and 0.0045 in the window period after the event.

Keywords : *event study, abnormal return, government announcement.*